



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**AKTA PENGAJUAN PERMOHONAN PEMOHON ELEKTRONIK
Nomor 208/PAN.MK/e-AP3/12/2024**

Pada hari ini, **Selasa** tanggal **sepuluh** bulan **Desember** tahun **dua ribu dua puluh empat** pukul **11:18 WIB**, telah diajukan Permohonan Perselisihan Hasil Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota Tahun 2024, oleh:

Ali Fikri dan Muh. Unais Ali Hisyam Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati **KABUPATEN SUMENEP**, **Nomor Urut 1**. Dalam hal ini berdasarkan Surat Kuasa Khusus bertanggal 06 Desember 2024 memberi kuasa kepada Sulaisi

Selanjutnya disebut sebagai ----- **PEMOHON;**

Terhadap

Komisi Pemilihan Umum KABUPATEN SUMENEP

Selanjutnya disebut sebagai ----- **TERMOHON;**

Berkas permohonan tersebut telah dicatat dalam Buku Pengajuan Permohonan Pemohon Elektronik (e-BP3) dan kelengkapan Permohonan Pemohon akan diperiksa berdasarkan Peraturan Mahkamah Konstitusi Nomor 3 Tahun 2024 tentang Tata Beracara dalam Perkara Perselisihan Hasil Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota.

Pemohon dapat memperbaiki dan melengkapi Permohonan paling lama 3 hari kerja sejak diterimanya Akta Pengajuan Permohonan Pemohon Elektronik (e-AP3).

Permohonan yang telah lengkap segera dicatat dalam Buku Registrasi Perkara Konstitusi Elektronik (e- BRPK).

Demikian akta ini dibuat dan ditandatangani oleh Panitera pada tanggal 10 Desember 2024 pukul 12:18 WIB .

**Plt. Panitera
Muhidin**





MAHKAMAH KONSTITUSI REPUBLIK INDONESIA KEPANITERAAN DAN SEKRETARIAT JENDERAL

Jalan Medan Merdeka Barat No. 6 Jakarta 10110 Kotak Pos 999 Jakarta 10000
Telepon (62-21) 23529000, Faksimile (62-21) 3524261, 3520177 Laman: www.mkri.id

Lampiran:
e-AP3 Nomor 208/PAN.MK/e-AP3/12/2024

DAFTAR KELENGKAPAN PENGAJUAN PERMOHONAN PEMOHON ELEKTRONIK (e-DKP3)

Pemohon : Ali Fikri dan Muh. Unais Ali Hisyam Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati KABUPATEN SUMENEP No Urut 1
Kuasa Hukum : Sulaisi
Pokok Permohonan : Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Bupati KABUPATEN SUMENEP Tahun 2024
Pengajuan Permohonan : Selasa, 10 Desember 2024 Pukul 11:18 WIB

BERKAS PERMOHONAN YANG DIAJUKAN

NO.	JENIS	JUMLAH	KETERANGAN
1	Permohonan (pdf)	1	Permohonan bertanggal 9 Desember 2024 berupa file pdf
2	Permohonan (doc/docx)	1	Permohonan bertanggal 9 Desember 2024 berupa file word
3	Daftar Alat Bukti (pdf)	1	DAB (P-1 s.d. P-79) bertanggal 9 Desember 2024 berupa file pdf
4	Daftar Alat Bukti (doc/docx)	1	DAB (P-1 s.d. P-79) bertanggal 9 Desember 2024 berupa file word
5	Alat Bukti	1	Scan Alat Bukti berupa file pdf
6	SK Penetapan Perolehan Suara KPU	1	Salinan SK Penetapan KPU Kabupaten Sumenep Nomor 2627 Tahun 2024 bertanggal 5 Desember 2024
7	Surat Kuasa	1	Surat Kuasa bertanggal 6 Desember 2024 berupa file pdf
8	Dokumen Bukti P-1	1	Scan Bukti berupa file pdf
9	Dokumen Bukti P-2	1	Scan Bukti berupa file pdf
10	Dokumen Bukti P-3	1	Scan Bukti berupa file pdf
11	Dokumen Bukti P-4	1	Scan Bukti berupa file pdf
12	Dokumen Bukti P-7	1	Scan Bukti berupa file pdf
13	Dokumen Bukti P-8	1	Scan Bukti berupa file pdf
14	Dokumen Bukti P-9	1	Scan Bukti berupa file pdf
15	Dokumen Bukti P-10	1	Scan Bukti berupa file pdf
16	Dokumen Bukti P-11	1	Scan Bukti berupa file pdf
17	Dokumen Bukti P-15	1	Scan Bukti berupa file pdf
18	Dokumen Bukti P-17	1	Scan Bukti berupa file pdf
19	Dokumen Bukti P-18	1	Scan Bukti berupa file pdf
20	Dokumen Bukti P-19	1	Scan Bukti berupa file pdf
21	Dokumen Bukti P-23	1	Scan Bukti berupa file pdf
22	Dokumen Bukti P-27	1	Scan Bukti berupa file pdf

23	Dokumen Bukti P-29	1	Scan Bukti berupa file pdf
24	Dokumen Bukti P-30	1	Scan Bukti berupa file pdf
25	Dokumen Bukti P-31	1	Scan Bukti berupa file pdf
26	Dokumen Bukti P-32	1	Scan Bukti berupa file pdf
27	Dokumen Bukti P-33	1	Scan Bukti berupa file pdf
28	Dokumen Bukti P-34	1	Scan Bukti berupa file pdf
29	Dokumen Bukti P-36	1	Scan Bukti berupa file pdf
30	Dokumen Bukti P-38	1	Scan Bukti berupa file pdf
31	Dokumen Bukti P-39	1	Scan Bukti berupa file pdf

**Jakarta, 10 Desember
2024**

**Plt. Panitera
Muhidin**

Disclaimer:

Pemeriksaan awal terhadap bukti yang diserahkan oleh para pihak kepada bagian registrasi hanya mencakup jumlah alat bukti dan belum mencakup pemeriksaan secara menyeluruh. Oleh karena itu, jika setelah pemeriksaan lanjutan ditemukan kekurangan atau ketidaklengkapan bukti, serta adanya ketidaksesuaian antara daftar alat bukti dengan bukti fisik, maka pihak yang bersangkutan/yang menyerahkan bukti tersebut akan dihubungi oleh Juru Panggil atau Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi untuk melengkapinya.